

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio utang, intensitas aset tetap, intensitas persediaan, dan fasilitas perpajakan terhadap manajemen pajak yang diproksikan dengan tarif pajak efektif atau *Effective Tax Rate* (ETR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengambil sampel 55 perusahaan manufaktur dengan laporan tahunan selama tiga tahun berturut-turut sehingga sampel yang digunakan sebanyak 165. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan *Purposive sampling*. Pada penelitian ini juga alat analisis yang digunakan adalah program SPSS 20.0. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis pertama dapat diketahui bahwa, variabel jumlah ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.
2. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis kedua dapat diketahui bahwa, variabel persentase profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak.
3. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis ketiga dapat diketahui bahwa, variabel tingkat utang perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak.
4. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis keempat dapat diketahui bahwa, variabel intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.
5. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis kelima dapat diketahui bahwa, variabel intensitas persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Hal ini menunjukkan bahwa intensitas persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

6. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis keenam dapat diketahui bahwa, variabel fasilitas perpajakam tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas perpajakan yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel perusahaan, dimana pada penelitian ini hanya menggunakan 55 perusahaan yang sesuai dengan kriteria.
2. Menambah jangka waktu penelitian agar semakin banyak data perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi dan hasil penelitian selanjutnya hasil penelitian semakin baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen pajak perusahaan agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan bervariasi, seperti variabel likuiditas, *Corporate Social Responsibility*, komisaris independen, dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur manajemen pajak selain ETR, seperti *GAAP ETR*, *book tax differences* dan lain-lain.